BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah:

- 1. Adanya pelarangan kawin sesuku dalam masyarakat Jorong Halalang dikarenakan oleh beberapa hal, antara lain: masyarakat menganggap bahwa orang sesuku adalah saudara, sehingga tidak baik mengawini saudara sendiri. Selain itu, berkembang keyakinan dalam masyarakat bahwa perkawinan sesuku akan melahirkan keturunan yang cacat, dan bagi orang yang melakukan perkawinan sesuku akan mendapat kutukan dalam biduk rumah tangga serta keturunannya. Di samping itu, kawin sesuku hanya akan menimbulkan kerusakan hubungan dalam kaum, terjadi kesenjangan dalam tatanan sosial dikarenakan tidak jelas lagi kedudukan mamak-bapak dalam kaum.
- 2. Larangan kawin sesuku yang terdapat di Jorong Halalang Kenagarian Kamang Mudiak Kec. Kamek Kab. Agam Sumbar, setelah dianalisis bukanlah merupakan ketentuan dari hukum Islam. Namun larangan kawin sesuku yang terdapat pada masyarakat Jorong Halalang tidak bertentangan

dengan hukum Islam. Karenanya, pelarangan kawin sesuku bukan merupakan sesuatu yang salah, sebab adat hanya melarang hal yang dibolehkan dalam agama dengan mempertimbangan kemaslahatan bagi masyarakatnya. Adat yang seperti ini, kedudukannya sama dengan kedudukan 'urf ṣaḥīḥ dalam kajian ushul fiqh.

B. Saran

- 1. Tokoh adat dan tokoh agama sebagai contoh dan tauladan dalam masyarakat, hendaknya memberikan pemahaman kepada generasi muda secara lebih mendalam tentang makna sesungguhnya dari pelarangan kawin sesuku sebagai bentuk pengamalan dari falsafah "Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah". Sehingga, seiring berkembangnya zaman adat tidak kehilangan pamor dalam kehidupan modern.
- 2. Masyarakat Jorong Halalang hendaknya memahami secara benar tentang larangan perkawinan dalam hukum Islam dan sebab pelarangan kawin sesuku dalam adat. Oleh karena itu, diharapkan mitos-mitos yang berkembang turun temurun dalam masyarakat bisa dihilangkan, serta diharapkan kepada masyarakat supaya tetap melestarikan tradisi.